



PUTUSAN

Nomor 339/Pdt.G/2023/PA.TSe



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
PENGADILAN AGAMA TANJUNG SELOR

Memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara:

PENGGUGAT, tempat/tanggal lahir Lalange, 14 September 1991, agama Islam, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, pendidikan D3, tempat kediaman di xxxxxxxxxxxx, Provinsi Kalimantan Utara, dengan alamat elektronik [xxxxxxxxxxx](#) sebagai **Penggugat**;

melawan

TERGUGAT, tempat/tanggal lahir Long Beluah, 06 Mei 1982, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, pendidikan SLTA, tempat kediaman xxxxxxxxxxxxxxxxx, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 05 Desember 2023 telah mengajukan gugatan Cerai Gugat, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tanjung Selor, dengan Nomor 339/Pdt.G/2023/PA.TSe, tanggal 05 Desember 2023, dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat telah melangsungkan pernikahan dengan Tergugat pada tanggal 04 Maret 2019 dihadapan PPN KUA Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan, dengan Kutipan Akta Nikah Nomor xxxxxxxxxxxx tanggal 04 Maret 2019;
2. Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dengan baik, telah berhubungan badan



Hal. 1 dari 15 halaman

Putusan Nomor 339/Pdt.G/2023/PA.TSe



dan keduanya semula bertempat tinggal bersama dirumah kontrakan di jalan xxxxxxxxxx, Provinsi Kalimantan Utara selama 1 (satu) tahun 5 bulan dan terakhir tinggal bersama di xxxxxxxxxx, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara selama 2 tahun;

3. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (Satu) orang anak yang bernama ANAKbinti TERGUGAT lahir di Bulungan tanggal 30 Agustus 2021 usia 2 tahun yang saat ini diasuh oleh penggugat;

4. Bahwa, semula rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat berjalan rukun dan harmonis, namun sejak bulan Juni tahun 2019 sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terjadi secara terus menerus, yang diantaranya disebabkan karena;

4.1 Bahwa Tergugat kurang bertanggung jawab dalam hal nafkah lahir kepada Penggugat;

4.2 Bahwa sejak awal pernikahan Tergugat tidak terbuka dalam hal keuangan kepada Penggugat seperti Penggugat tidak mengetahui penghasilan dan pengeluaran Tergugat;

4.3 Tergugat kurang bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga sehingga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga Penggugat menggunakan uang dari tabungan milik Penggugat;

4.4 Bahwa sejak bulan Agutsus 2023 Tergugat memiliki hutang diluar tanpa sepengetahuan Penggugat sehingga Penggugat harus menanggung utang Tergugat seorang diri;

5. Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat semakin tajam dan memuncak terjadi sejak bulan September 2021 hingga saat ini dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga;

6. Bahwa akibat perselisihan dan pertengkaran tersebut, akhirnya sejak bulan Mei 2023 Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah karena Tergugat meninggalkan kediaman bersama, yang mana dalam pisah rumah tersebut saat ini Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal sebagaimana alamat tersebut di atas;



Hal. 2 dari 15 halaman

Putusan Nomor 339/Pdt.G/2023/PA.TSe



7. Bahwa sejak berpisahnya Penggugat dan Tergugat selama lebih kurang 6 bulan, maka hak dan kewajiban suami isteri tidak terlaksana sebagaimana mestinya karena saat itu Tergugat tidak lagi melaksanakan kewajibannya sebagai suami terhadap Penggugat;

8. Bahwa keluarga kedua belah pihak telah berupaya mengatasi masalah rumah tangga Penggugat dengan Tergugat melalui jalan musyawarah atau berbicara dengan Tergugat secara baik-baik tetapi tidak berhasil;

9. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak dapat dipertahankan lagi karena perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang berkepanjangan dan sulit diatasi dan tidak ada harapan untuk rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik bercerai dengan Tergugat;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Tanjung Selor cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan menetapkan sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**Jusnawati, A.Md.Kep binti Tahasse**);
3. Membebaskan biaya perkara ini sesuai peraturan yang berlaku;

Subsider :

Jika Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono);

Bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan Surat Panggilan (relaas) yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;



Hal. 3 dari 15 halaman

Putusan Nomor 339/Pdt.G/2023/PA.TSe



Bahwa Majelis Hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat dalam sidang tertutup untuk umum yang maksud dan tujuannya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Penggugat telah mengajukan bukti berupa:

A.-----Surat:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama PENGUGAT NIK xxxxxxxxxx tertanggal 01 Agustus 2022. Bukti tersebut bermeterai cukup dan telah di-nazagelen, serta sesuai dengan aslinya, kemudian diberi kode (P.1);
2. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor xxxxxxxxxx tanggal 04 Maret 2019 yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan. Bukti tersebut bermeterai cukup dan telah di-nazagelen, serta sesuai dengan aslinya, kemudian diberi kode (P.2);
3. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor xxxxxxxx kepala keluarga atas nama TERGUGAT tertanggal 16 Agustus 2022 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulungan. Bukti tersebut bermeterai cukup dan telah di-nazagelen, serta sesuai dengan aslinya, kemudian diberi kode (P.3);
4. Asli Surat Izin Bercerai atas nama Jusnawati yang dikeluarkan an. Kepala Keplosian Polresta Bulungan tanggal 13 Oktober 2023. Bukti tersebut bermeterai cukup dan telah di-nazagelen, kemudian diberi kode (P.4);

B. Saksi :



Hal. 4 dari 15 halaman

Putusan Nomor 339/Pdt.G/2023/PA.TSe



1.-----SAKSI 1, umur 33 tahun, agama Islam, pekerjaan Honorer, bertempat tinggal di xxxxxxxxxxxxxx, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi bersahabat dengan Penggugat sejak 5 (lima) tahun yang lalu sehingga kenal dengan Tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di Asrama Polisi, Jalan Cendrawasih, Tanjung Selor;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi, seringkali terjadi pertengkaran;
- Bahwa pada saat berkunjung, saksi pernah melihat pertengkaran Penggugat dan Tergugat disebabkan masalah ekonomi karena Tergugat tidak bekerja sehingga Penggugat yang mencukupi kebutuhan keluarga;
- Bahwa Penggugat bercerita mengenai Tergugat memiliki hutang tanpa sepengetahuan Penggugat dan akhirnya Penggugat yang membayar hutang tersebut;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah selama 6 (enam) bulan, Tergugat pergi sampai sekarang tidak pernah kembali bersama lagi;
- Bahwa saksi pernah menasihati Penggugat agar tidak bercerai namun tidak berhasil;

2.-----SAKSI 2, umur 22 tahun, agama Islam, pekerjaan guru honorer, bertempat tinggal di xxxxxxxxxxxxxx, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat sebagai suami Penggugat karena saksi bersahabat dengan Penggugat sejak 2 (dua) tahun yang lalu;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di Asrama Polisi, Jalan Cendrawasih, Tanjung Selor dan telah dikaruniai seorang anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi. Saksi pernah melihat pertengkaran Penggugat dan Tergugat pada saat saksi berkunjung;



Hal. 5 dari 15 halaman

Putusan Nomor 339/Pdt.G/2023/PA.TSe



- Bahwa saksi mendengar pertengkaran tersebut disebabkan masalah ekonomi, Tergugat tidak bekerja sehingga Penggugat yang memenuhi kebutuhan keluarga;
- Bahwa saksi mendengar kabar Tergugat berhutang dan Penggugat yang membayar hutang tersebut;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat tidak tinggal bersama lagi selama 6 (enam) bulan, Tergugat pergi sampai sekarang tidak pernah kembali bersama;

Bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah tertuang dalam berita acara sidang;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, segala yang tercatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan Surat Panggilan (relaas) yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak menghadap persidangan, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan Penggugat tersebut harus diperiksa secara verstek;

Pokok Perkara

Menimbang, bahwa dalam gugatannya Penggugat meminta untuk dijatuhkan talak satu ba'in sughro Tergugat terhadap Penggugat dengan alasan terjadi pertengkaran terus menerus antara Penggugat dan Tergugat disebabkan Tergugat kurang bertanggung jawab terhadap nafkah dan kebutuhan rumah tangga sehingga hanya menggunakan penghasilan Penggugat, selain itu



Hal. 6 dari 15 halaman

Putusan Nomor 339/Pdt.G/2023/PA.TSe



Tergugat juga memiliki hutang sehingga Penggugat yang harus membayarnya akhirnya terjadi pisah rumah sejak Mei 2023 karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg, yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan;

Menimbang, bahwa Hadits Rasulullah SAW yang berbunyi :

عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَوْ يُعْطَى النَّاسُ
بِدَعْوَاهُمْ، لَادَّعَى رَجُلٌ أَمْوَالَ قَوْمٍ وَدِمَاءَهُمْ،
لَكِنَّ الْبَيِّنَةَ عَلَى الْمُدَّعِي وَالْيَمِينَ عَلَى مَنْ
أَنْكَرَ (رواه البيهقي)

Artinya :

Dari Ibnu 'Abbas r.a, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda :“Sekiranya setiap tuntutan orang dikabulkan begitu saja, niscaya orang-orang akan menuntut darah orang lain atau hartanya. Akan tetapi, haruslah ada bukti atau saksi bagi yang menuntut dan bersumpah bagi yang mengingkari (dakwaan)”. (HR. Baihaqi);

Menimbang, bahwa oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Analisis Pembuktian

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Penggugat telah mengajukan bukti surat yang diberi tadna P.1 sampai dengan P.4 serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk bermeterai cukup dan telah di-nazagelen sehingga telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai. Bukti tersebut dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang yaitu Pemerintah Kabupaten Bulungan, oleh karenanya bukti tersebut merupakan akta otentik. Bukti tersebut menerangkan identitas Penggugat, maka terbukti Penggugat adalah warga dan tinggal di wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Tanjung Selor;



Hal. 7 dari 15 halaman

Putusan Nomor 339/Pdt.G/2023/PA.TSe



Menimbang, bahwa bukti P.2 berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah bermeterai cukup dan telah di-*nazagelen* sehingga telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai. Bukti tersebut sesuai dengan aslinya yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang yaitu Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan, oleh karenanya asli bukti tersebut merupakan akta otentik. Bukti tersebut menerangkan TERGUGAT menikah dengan PENGGUGAT pada tanggal 4 Maret 2019. Keterangan tersebut bersesuaian dengan dalil gugatan angka 1, maka terbukti Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri yang sah;

Menimbang, bahwa bukti P.3 berupa fotokopi Kartu Keluarga bermeterai cukup dan telah di-*nazagelen* sehingga telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai. Bukti tersebut sesuai dengan aslinya yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang yaitu Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulungan, oleh karenanya asli bukti tersebut merupakan akta autentik. Bukti tersebut menerangkan identitas TERGUGAT sebagai kepala keluarga, PENGGUGAT sebagai istri, xxxxxxxxxxxx sebagai anak dari xxxxxxxxxxxx, xxxxxxxx sebagai anak dari xxxxxxxx dan ANAK sebagai anak dari TERGUGAT dan PENGGUGAT. Keterangan tersebut bersesuaian dengan dalil gugatan angka 1 dan 3 serta bukti P.2, maka terbukti Penggugat dan Tergugat sebagai pasangan suami istri memiliki seorang anak;

Menimbang, bahwa bukti P.4 berupa Asli Surat Izin Bercerai bermeterai cukup dan telah di-*nazagelen* sehingga telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai. Bukti tersebut dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang yaitu Kepala Kepolisian Polresta Bulungan, oleh karenanya asli bukti tersebut merupakan akta otentik. Bukti tersebut menerangkan pemberian izin kepada PENGGUGAT *in casu* Penggugat dengan jabatan PS. Kasubsikespol Siddokes Polresta Bulungan untuk bercerai dengan TERGUGAT *in casu* Tergugat. oleh karenanya, maka terbukti gugatan cerai Penggugat ini telah memenuhi ketentuan Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pengajuan Perkawinan,



Hal. 8 dari 15 halaman

Putusan Nomor 339/Pdt.G/2023/PA.TSe



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perceraian dan Rujuk Bagi Pegawai Negeri Pada Kepolisian Negara Republik Indonesia;

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan Penggugat seluruhnya sudah dewasa, berakal sehat, dan sebelum memberikan keterangannya telah disumpah terlebih dahulu, oleh karenanya saksi-saksi tersebut memenuhi syarat formil sebagai saksi sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat (1) R.Bg dan Pasal 22 huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat menerangkan mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai dari tempat tinggal bersama, anak, ketidakharmonisan dengan terjadinya pertengkaran disebabkan masalah ekonomi karena Tergugat tidak bekerja sehingga Penggugat yang memenuhi kebutuhan rumah tangga hingga akhirnya Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang tidak kembali selama 6 (enam) bulan. Keterangan tersebut saling bersesuaian dan berdasarkan pengetahuan saksi-saksi sendiri karena saksi-saksi bersahabat dengan Penggugat dan sering berkunjung ke rumah Penggugat dan Tergugat. Oleh karenanya keterangan tersebut dapat diterima sebagai bukti;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat menerangkan berdasarkan cerita Penggugat mengenai Tergugat berhutang dan Penggugat yang membayar hutangnya. Keterangan tersebut hanya berdasarkan cerita saja tanpa dikuatkan bukti lain, sehingga tidak memenuhi syarat materil keterangan saksi sebagaimana ketentuan Pasal 308 R.Bg. Oleh karenanya keterangan tersebut tidak dapat diterima sebagai bukti;

Fakta Hukum

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat dan saksi-saksi Penggugat, diperoleh fakta sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami istri yang sah;
2. Bahwa Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di Asrama Polisi, Jalan Cendrawasih, Tanjung Selor;
3. Bahwa Penggugat dan Tergugat memiliki seorang anak;



Hal. 9 dari 15 halaman

Putusan Nomor 339/Pdt.G/2023/PA.TSe



4. Bahwa Penggugat sebagai Pegawai Negeri di lingkungan Kepolisian Republik Indonesia telah mendapat izin untuk mengajukan perceraian dari atasannya;
5. Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi, terjadi pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat disebabkan masalah ekonomi yaitu Tergugat tidak bekerja sehingga Penggugat yang memenuhi kebutuhan rumah tangga;
6. Bahwa Penggugat dan tergugat tidak tinggal bersama lagi selama 6 (enam) bulan karena Tergugat pergi dan tidak pernah kembali bersama lagi;

Pertimbangan Petitum

Menimbang, bahwa dalam petitum gugatannya, Penggugat meminta untuk dijatuhkan talak satu ba'in sughro Tergugat terhadap Penggugat yangmana akan dipertimbangkan berdasarkan fakta tersebut di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut terbukti jelas adanya ketidakharmonisan dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat dengan adanya pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat karena masalah ekonomi hingga akhirnya terjadi pisah tempat tinggal antara Penggugat dan Tergugat sebagai pasangan suami istri berturut-turut selama lebih dari 6 (enam) bulan ditambah lagi dengan Penggugat yang mengajukan gugatan ini sebagai tanda bahwa Penggugat sudah tidak mau lagi untuk menjalani rumah tangga bersama dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, tujuan perkawinan adalah membentuk keluarga yang bahagia dan kekal, selain itu menurut ketentuan Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam tujuan perkawinan adalah mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah mawaddah wa rahmah;

Menimbang, bahwa apabila fakta yang terjadi pada rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut disandingkan dengan tujuan perkawinan sebagaimana ketentuan yang berlaku, maka jelas nampak kesenjangan di antara keduanya, sehingga dinilai sulit untuk mencapai atau mewujudkan tujuan perkawinan ditambah dengan keadaan pisah tempat tinggal antara suami dan



Hal. 10 dari 15 halaman

Putusan Nomor 339/Pdt.G/2023/PA.TSe



istri berturut-turut dalam jangka waktu tersebut di atas, menyebabkan tidak terpenuhinya hak dan kewajiban masing-masing;

Menimbang, bahwa apabila tujuan sebuah tindakan sudah sulit untuk diwujudkan karena seseorang yang menjalaninya enggan, atau dalam perkara ini antara Penggugat dan Tergugat tidak dapat lagi didamaikan baik karena salah satu atau keduanya yang menolak, maka dinilai akan mendatangkan *madzarat* atau bahaya yang lebih besar lagi bagi keduanya atau bahkan bagi tumbuh kembang anak ke depannya karena menyaksiakan relasi antara kedua orang tuanya sebagai pasangan suami istri yang tidak baik;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim mengambil alih pendapat yang termuat dalam kitab-kitab sebagai berikut :

1.-----Kitab Fiqhus Sunnah juz II halaman 248 :

**وَإِذَا ثَبِتَ دَعْوَاهَا لِلدِّي الْقَاضِي بَيْنَةَ
الزَّوْجِيَّةِ أَوْ اعْتِرَافَ الزَّوْجِ وَكَانَ الْإِيْذَاءُ
لَا يَطَاقُ مَعَهُ دَوَامُ الْعَشْرَةِ بَيْنَ مَثَلِهَا وَعَجْزُ
الْقَاضِي عَنِ الْإِصْلَاحِ بَيْنَهُمَا طَلَّقَهَا طَلْقَةً
بَائِنَةً**

Artinya :

Maka apabila telah tetap gugatan isteri dihadapan Majelis Hakim dengan bukti dari pihak isteri atau pengakuan suami, sedangkan adanya perihal yang menyakitkan itu menyebabkan tidak adanya pergaulan yang pantas antara keduanya, dan Majelis Hakim tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak, maka Majelis Hakim dapat menceraikannya dengan talak ba'in;

2.-----Kitab Fiqhus Sunnah juz II halaman 248 :

**ذَهَبَ الْإِمَامُ مَالِكٌ : أَنَّ لِلزَّوْجَةِ أَنْ تَطْلُبَ
مِنَ الْقَاضِي التَّفْرِيقَ إِذَا ادَّعَتْ إِضْرَارَ
الزَّوْجِ بِهَا إِضْرَارًا لَا يَسْتَطَاعُ مَعَهُ دَوَامُ
الْعَشْرَةِ بَيْنَ أَمْثَالِهِمَا مِثْلَ ضَرْبِهَا أَوْ
سَبِّهَا أَوْ إِيْذَائِهَا بِأَيِّ نَوْعٍ مِنْ أَنْوَاعِ الْإِيْذَاءِ
الَّذِي لَا يَطَاقُ أَوْ إِكْرَاهِهَا عَلَى مَنْكَرٍ مِنْ**



Hal. 11 dari 15 halaman

Putusan Nomor 339/Pdt.G/2023/PA.TSe



القول أو الفعل

Artinya :

Imam Malik berpendapat : Seorang isteri berhak mengajukan gugatan kepada Majelis Hakim untuk diceraikan dari suaminya, apabila ia mendakwakan adanya perbuatan suami yang membahayakan dirinya sehingga si isteri merasa tidak mampu melangsungkan kehidupan rumah tangga yang sepantasnya bersama si suami, seperti memukulnya, memaki-maki/mencelanya atau menyakiti dengan segala macam bentuk menyakiti yang tidak tertahankan atau kebencian si isteri atas kemunkaran berupa perkataan atau perbuatan;

3.-----Kitab Al Mar'ah bainal Fiqh wal Qanun oleh Dr. Musthafa As Siba'i, halaman 100 :

**فان الحياة الزوجية لاتستقيم مع الشقاق
والنزاع عدا ما فذلك من ضرربالغ بتربية
الأولاد وسلوكهم ولاخير فى إجتماع بين
متباغضين ومهما يكن أسباب هذا النزاع
خطيرا كان اوتافها فإنه من الخير أن
تنتهى العلاقة الزوجية بين هــــــذين
الزوجين لعل الله يهيئ لكل واحد منهما
شريكا آخر لحياته يجد معه الطمأ نينة و
الإستقرار**

Artinya :

Sesungguhnya kehidupan suami isteri tidak akan tegak dengan adanya perpecahan dan pertentangan, selain itu justru akan menimbulkan bahaya yang serius terhadap pendidikan anak-anak dan perkembangan mereka, dan tidak ada kebaikannya mengumpulkan dua orang yang saling membenci. Dan kadang-kadang apapun sebab-sebab timbulnya perselisihan ini, baik yang membahayakan atau patut dapat diduga membahayakan, sesungguhnya yang lebih baik adalah mengakhiri hubungan perkawinan antara dua orang suami isteri ini. Mudah-mudahan (sesudah itu) Allah



Hal. 12 dari 15 halaman

Putusan Nomor 339/Pdt.G/2023/PA.TSe



menyediakan bagi mereka pasangan lain dalam hidupnya, barangkali dengan pasangan baru itu diperoleh ketenangan dan kedamaian;

4.-----Kitab Madaa Hurriyatuz Zaujaini fith Thalaq Juz I halaman 83 :

**وقد اختار الإسلام نظام الطلاق حين
تضطرب الحياة الزوجين ولم يعد ينفع
فيها نلائح ولا صلح وحيث تصبح الرابطة
الزوج صورة من غير روح لأن الإستمرار
معناه أن يحكم على أحد الزوجين بالسجن
المؤبد وهذا تأباه روح العدالة**

Artinya :

Islam memilih lembaga thalaq/cerai ketika rumah tangga sudah dianggap goncang serta dianggap sudah tidak bermanfaat lagi nasehat/perdamaian, dan hubungan suami isteri menjadi tanpa ruh (hampa), sebab meneruskan perkawinan berarti menghukum salah satu suami isteri dengan penjara yang berkepanjangan. Ini adalah aniaya yang bertentangan dengan semangat keadilan.

5. Kitab Ghoyatul Marom :

**إِذَا اشْتَدَّ عَدَمُ رَغْبَةِ الزَّوْجَةِ لِرَوْجِهَا طَلَّقَ عَلَيْهِ
الْقَاضِي طَلْقَةً**

Artinya :

"Jika si isteri telah sangat memuncak kebenciannya terhadap suami, maka Majelis Hakim dapat menceraikan ikatan nikah dari suaminya " ;

Menimbang, bahwa berdasarkan rangkaian pertimbangan di atas, maka Majelis Hakim menilai gugatan Penggugat telah cukup alasan sebagaimana ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam. Maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan verstek;

Menimbang, bahwa dalam bukti P.2 tidak terdapat catatan yang menunjukan jika Tergugat pernah menjatuhkan talak raj'i terhadap Penggugat atau Pengadilan Agama pernah menjatuhkan talak ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat, perceraian ini adalah perceraian pertama bagi Penggugat



Hal. 13 dari 15 halaman

Putusan Nomor 339/Pdt.G/2023/PA.TSe



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dan Tergugat, oleh karena itu Majelis Hakim menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat;

Biaya Perkara

Menimbang, bahwa oleh karena perkara a quo adalah perkara perdata di bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat yang jumlahnya sebagaimana tercantum dalam diktum putusan;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp311.000,00 (tiga ratus sebelas ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Selasa tanggal 19 Desember 2023 Masehi bertepatan dengan tanggal 6 Jumadil Akhir 1445 Hijriah, oleh kami Hj. Aslamiah, S.Ag., M.H. sebagai Ketua Majelis, Oktoghaizha Rinjipirama, S.H.I. dan Fatchiyah Ayu Novika, S.H.I. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Hasnaini, S.Ag sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis



Hal. 14 dari 15 halaman

Putusan Nomor 339/Pdt.G/2023/PA.TSe



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Meterai/T.t.d

Hj. Aslamiah, S.Ag., M.H.

Hakim Anggota I

Hakim Anggota II

T.t.d

T.t.d

Oktoghaizha Rinjipirama, S.H.I.

Fatchiyah Ayu Novika, S.H.I.

Panitera Pengganti,

T.t.d

Hasnaini, S.Ag

Perincian biaya :

1.	PNBP	Rp60.000,00
2.	Proses	Rp75.000,00
3.	Panggilan	Rp166.000,00
4.	Meterai	Rp10.000,00
Jumlah		Rp311.000,00
(tiga ratus sebelas ribu rupiah)		



Hal. 15 dari 15 halaman

Putusan Nomor 339/Pdt.G/2023/PA.TSe